Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

Reog Cemandi

Reog Cemandi



Penulis : Mega Anindyawati
Ilustrator: Rangkong





Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Reog Cemandi
Reog Cemandi

Penulis
Mega Anindyawati

Penelaah
Solikhatul Fatonah Kurniawatik
Suharmono Kasiyun

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Rangkong

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-388-419-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Reog Cemandi

Reog Cemandi..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20

Nabil lan kanca-kancane bakal tampil ing acara 17 Agustus.

Nabil dan teman-teman akan tampil di acara peringatan 17 Agustus.

Dheweke kabeh nyulihi RW tampil ing pentas seni desa.

Mereka mewakili RW di acara pentas seni desa.





Nindy takon apa sing bakal diajokake. Nabil ngusulake gawe ngajoake Reog Cemandi.

Nindy bertanya apa yang akan mereka tampilkan. Nabil mengusulkan untuk menampilkan Reog Cemandi.



Dheweke kabeh isa nyilih peralatan nari ayahe Nabil.

Mereka bisa meminjam perlengkapan tari ayah Nabil.

Hadak lan Nindy setuju.

Hadak dan Nindy setuju.

Dina sabanjure, Nabil, Nindy lan Hadak ndeleng piranti reog.

Keesokan harinya Nabil, Nindy, dan Hadak melihat perlengkapan reog.

Ana kendhang, angklung, lan topeng banongan.

Ada kendang, angklung, dan topeng banongan.



Nindy bengok-bengok kaget. Nabil pancen usil.

Nindy berteriak kaget. Nabil memang usil.



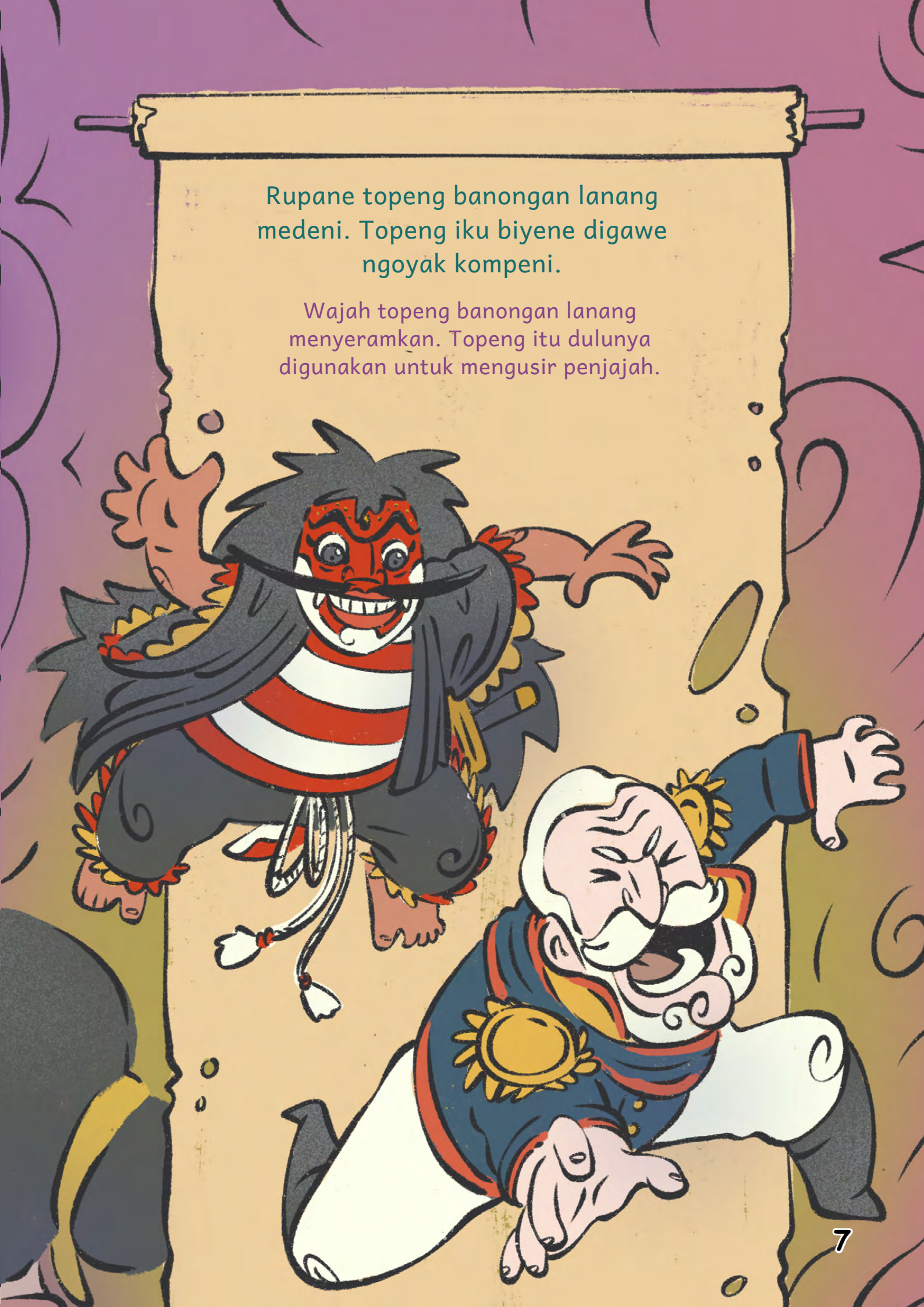
Topeng banongan lanang iki bakal digawe Nabil wektu pentas. Rupane kaya wong nesu sanadyan katon gagah.

Topeng banongan akan dipakai Nabil saat pentas. Wajahnya seperti marah, meskipun tampak gagah.



Rupane topeng banongan lanang medeni. Topeng iku biyene digawe ngoyak kompeni.

Wajah topeng banongan lanang menyeramkan. Topeng itu dulunya digunakan untuk mengusir penjajah.



Nindy bakal gawe topeng banongan wadon wektu pentas. Rupane topeng banongan wadon njlentrehake aluse wong wadon.

Nindy akan memakai topeng banongan wadon saat pentas. Wajah topeng banongan wadon menggambarkan kelembutan perempuan.



Kendhang iki sowak.

Kendang yang ini rusak.

Nindy ngusulake nggawe kendhang dhewe.

Nindy mengusulkan untuk membuat kendang sendiri.





Nabil, Nindy lan Hadak ngumpulake bahan-bahan sing dibutuhake. Dheweke kabeh miwiti nyambut gawe.

Nabil, Nindy, dan Hadak mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Mereka mulai bekerja.





Kanca-kancane Nabil sing bagian nabuh kendhang wis teka. Wayahe jathilan.

Teman-teman Nabil yang bertugas menabuh kendang sudah datang. Saatnya berlatih.

Arahe Hadak kliru.

Hadak salah arah.

Dheweke liwung nyawang gerakane.

Dia bingung dengan gerakannya.



Nabil ngusulake Hadak ngitung nganti lima.

Nabil menyarankan Hadak agar menghitung sampai lima.

Sawise njunjung kendhang, wektune mbalik.

Setelah mengangkat kendang, saatnya berbalik arah.

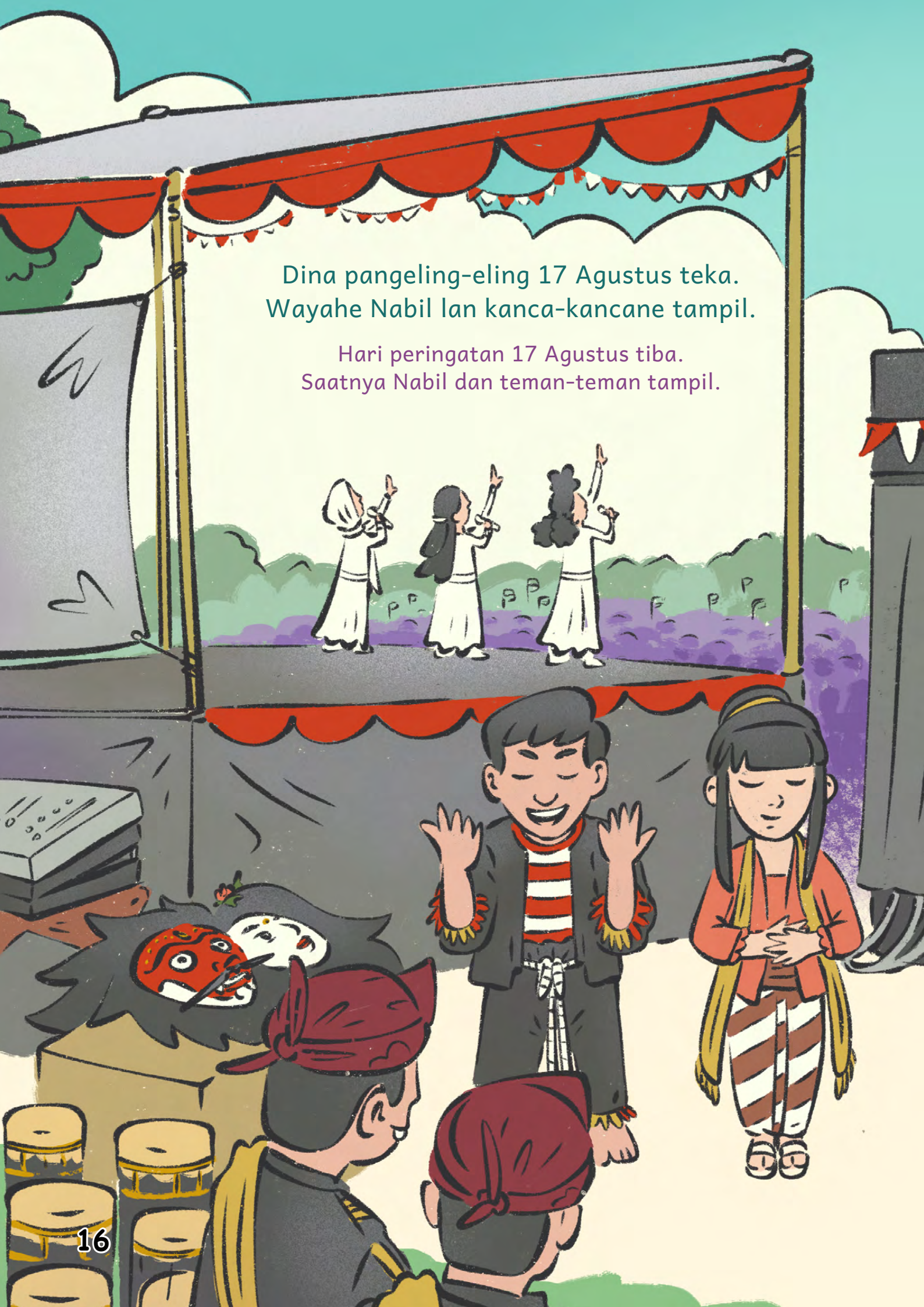


Hadak njajal. Jebule ora gampang.
Hadak mencoba. Ternyata tidak mudah.

Sawise bola-bali njathil, dheweke kasil.
Setelah beberapa kali berlatih, akhirnya dia berhasil.







Dina pangeling-eling 17 Agustus teka.
Wayahe Nabil lan kanca-kancane tampil.

Hari peringatan 17 Agustus tiba.
Saatnya Nabil dan teman-teman tampil.



Nindy lan Hadak ngrasa gugup. Nabil ngandani kanca-kancane kanggo ambegan dawa lan mesem.

Nindy dan Hadak merasa gugup. Nabil menyarankan mereka untuk menarik napas panjang lalu tersenyum.


SEMA
Iki Reog, Reog Cemandi. Reog e wong Sidoarjo...
Ayo kanca padha nyawiji. Bebarengan bangun negara...



Nabil lan kanca-kancane berhasil. Dheweke kabeh oleh kadho amarga tampil paling apik.

Pertunjukan Nabil dan teman-temannya berjalan lancar. Mereka mendapat hadiah sebagai penampil terbaik.

BIONARASI



PENULIS

Mega Anindyawati adalah alumnus Sastra Inggris Unair yang berdomisili di Sidoarjo. Mega merupakan emerging writer Ubud Writers and Readers Festival (UWRF) 2024 dan anggota Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo. Tulisan-tulisannya pernah dimuat di Jawa Pos, Kompas.com, Radar Mojokerto, Harian Bhirawa, dan beberapa media lainnya. Buku-bukunya yang telah terbit, yaitu Sabar Menanti Buah Hati (Pro-U Media, 2019), Sepotong Kenangan dan Senja yang Memakannya (Jejak Publisher, 2021), Unconditional Marriage (JWriting Soul Publishing, 2022), Manusia Setengah Udang (Jejak Publisher, 2022), Miracles of Love (Harfa Creative, 2022), Cepet Ndelik! (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), dan puluhan antologi. Penulis dapat dihubungi via Instagram @mega.anindyawati dan Facebook: Mega Anindyawati.



ILUSTRATOR

Rangkong merupakan ilustrator yang berkutat di Malang - Banyuwangi. Ia merupakan Alumnus Seni & Design, Prodi DKV, Universitas Negeri Malang dan mempunyai Komunitas Mural yang selama ini bergerak secara sosial di Kampung, Pojok Baca Anak, Hingga Rumah Sakit Anak Penyintas Kanker. Saat ini mempunyai ketertarikan untuk terjun di dunia Illustrasi buku anak. Mari lihat kesibukan Rangkong via Instagram @rangkong.art.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Reog Cemandi

Reog Cemandi

- SIDOARJO -

Nabil dan teman-temannya akan menampilkan Reog Cemandi pada peringatan HUT Kemerdekaan RI. Nabil meminjam properti tari ayahnya. Namun, ada satu kendang yang rusak. Saat latihan, Hadak masih sering salah gerakan. Apa yang akan mereka lakukan, ya? Apakah Hadak akhirnya bisa menabuh kendang dengan baik? Yuk, baca cerita lengkapnya di buku ini!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2024

CC BY NC ND

ISBN 978-623-388-419-8 (PDF)
9 786233 884198